

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu kegiatan untuk memberikan kelancaran serta kemudahan dalam penyampaian suatu barang dari produsen hingga menuju konsumen yang kegunaannya sesuai dan diperlukan merupakan tujuan dari distribusi. Seperti halnya perusahaan yang bergerak di bidang distribusi yang menyalurkan barang dari tempat produksi hingga ke konsumen. (Putri et al., 2018).

Keputusan dalam mengambil rute atau pengoptimalan biaya distribusi serta jarak dan waktu tempuh adalah masalah yang sering dihadapi ketika proses distribusi. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan proses distribusi barang dari gudang ke konsumen membutuhkan biaya yang besar tergantung dari jumlah unit yang dikirimkan. (Laely & Wibawanto, 2015).

PT Saprotan Utama Nusantara adalah perusahaan distribusi sarana produk pertanian yang memasok pupuk tunggal, majemuk, soluble, organik, herbisida dan benih tanaman. PT Saprotan Utama Nusantara memiliki 2 gudang perusahaan di Semarang yang digunakan sebagai tempat untuk mempermudah distribusi produknya. Daerah tujuan pengiriman barang PT Saprotan Utama Nusantara yaitu Demak, Purwodadi, Klaten, Boyolali, Karanganyar, Sragen dan Surakarta.

PT Saprotan Utama Nusantara dalam pendistribusian pupuk herbisidanya ke setiap daerah tujuan pada tahun 2020 mengeluarkan biaya sebesar Rp 148.523.000. Pada tahun 2021 perusahaan mengeluarkan biaya yang cukup besar yaitu Rp 157.500.000, lalu mengalami penurunan pada tahun 2022 dengan pengeluaran biaya sebesar Rp 145.800.000. Namun, pada tahun 2023 biaya yang dikeluarkan untuk pendistribusian ke setiap daerah kembali naik sebesar yaitu Rp 147.900.000. Data biaya yang dikeluarkan perusahaan dari tahun 2020 hingga pada tahun 2023 tersebut merupakan

pengeluaran biaya perusahaan tidak optimal karena fluktuatif dan menguras biaya yang masih cukup besar bagi perusahaan. Maka dari itu biaya distribusi yang dikeluarkan oleh perusahaan harus direncanakan secara optimal agar tidak mengurangi laba untuk perusahaan.

Dalam konteks ini, peneliti memilih peneliti merasa tertarik untuk mengevaluasi biaya distribusi di PT Saprotan Utama Nusantara dengan tujuan mencari solusi biaya yang paling efisien serta dapat meminimumkan biaya distribusi produk herbisida yang dikeluarkan oleh perusahaan menggunakan model transportasi metode *North West Corner*, *Least Cost*, *Vogel Approximation* dan *Stepping Stone*. Metode-metode yang digunakan tersebut akan dijadikan sebagai pembandingan untuk mencari biaya distribusi yang paling optimal bagi perusahaan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara pengoptimalan biaya distribusi produk herbisida dan sistem pendistribusian dari PT Saprotan Utama Nusantara menggunakan metode *North West Corner*, *Least Cost*, *Vogel Approximation* dan *Stepping Stone*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai adalah untuk pengoptimalan biaya distribusi produk herbisida dari PT Saprotan Utama Nusantara menggunakan metode *North West Corner*, *Least Cost*, *Vogel Approximation* dan *Stepping Stone*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diberikan oleh penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Untuk Perusahaan**

Dapat dijadikan bahan evaluasi dan pembandingan dalam perbaikan biaya distribusi produk herbisida agar dapat optimal dan meminimumkan biaya bagi perusahaan.

2. Untuk Mahasiswa

Bisa digunakan sebagai sumber informasi dan pemahaman mengenai isu yang terkait dengan industri.

3. Untuk Universitas

Bisa digunakan sebagai referensi di perpustakaan Universitas Sahid Surakarta.

### **1.5 Batasan Masalah**

Pentingnya membatasi ruang lingkup masalah sangatlah jelas, karena hal ini mencegah pembahasan dari menjauh dari inti permasalahan yang sedang dibahas. Dengan demikian, penulis hanya akan fokus pada pembahasan yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi hanya untuk biaya distribusi produk herbisida.
2. Data biaya distribusi bulan Januari 2023 sampai dengan Desember 2023.
3. Daerah tujuan pengiriman yaitu Demak, Purwodadi, Klaten, Boyolali, Karanganyar, Sragen dan Surakarta.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini dirangkai secara terstruktur ke dalam beberapa bagian, sebagaimana dijelaskan selanjutnya.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini mengupas tentang konteks, identifikasi permasalahan, tujuan serta kegunaan dari penelitian ini, juga membatasi dan mengasumsikan permasalahan yang ada, serta menjelaskan tata cara penulisan penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini menjelaskan konsep-konsep yang menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian. Salah satu teori yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model transportasi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah sistematis yang digunakan dalam melakukan studi penelitian. Langkah-langkah ini merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk membimbing penelitian menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bagian ini membahas proses pengumpulan serta pengolahan data dalam rangka penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan, kemudian disusun dan dianalisis sesuai dengan metode yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian.

### **BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL**

Pada bab ini dilakukan analisis hasil data biaya distribusi produk herbisida PT Saprotan Utama Nusantara.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah rangkuman dari pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan untuk menanggapi masalah yang dihadapi, dan juga memberikan rekomendasi untuk mengurangi biaya distribusi barang.